MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* PADA PESERTA DIDIK KELAS I DI SDN 2 BULANGO UTARA

Olyan S. Adju, Irmawati Duko Ishak, Hendra Saputra S. Adiko
Program Studi Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96212
Email : Olyansadju@gmail.com

Abstract

This research aimed to improve reading skills using Big Book media for grade 1 students at SDN 2 Bulango Utara. The type of research used is classroom action research, with the research subject being a grade I student totaling 27 students. This research was carried out in the form of cycles, and each cycle consisted of 4 stages, namely the planning stage, the implementation stage, the observation, and the reflection stages. This research shows that students' reading ability in Indonesian language subjects is still in the low category. This is indicated by the low reading ability of students at the time of the initial observation reaching 37.03% with capable criteria, and the reading ability of students in cycle I of 62.96% in capable criteria with a fairly good category, while the reading ability of students in cycle II increased by 100% with very good categories in capable criteria. The application of Big Book learning media can improve students' reading skills in class I at SDN 2 Bulango Utara, Bone Bolango Regency. The achievement of providing action from cycle I to cycle II researchers ended the meeting in cycle II third meeting because it had met the predetermined performance indicators of 80%.

Keywords: Big Book Media, Reading Ability

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media *Big Book* pada peserta didik kelas 1 di SDN 2 Bulango Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas I yang berjumlah 27 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih dalam kategori rendah. Hal ini ditunjukkan dari masih rendahnya kemampuan membaca peserta didik pada saat observasi awal mencapai 37,03% dengan kriteria mampu dan kemampuan membaca peserta didik pada siklus I sebesar 62,96% pada kriteria mampu dengan kategori cukup baik, sedangkan kemampuan membaca peserta didik pada siklus II meningkat sebesar 100% dengan kategori sangat baik pada kriteria mampu. Penerapan media pembelajaran *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di kelas I di SDN 2 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. Ketercapaian pemberian tindakan dari siklus I hingga siklus II peneliti mengakhiri pertemuan pada siklus II pertemuan ketiga, karena sudah memenuhi indiator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Kata Kunci: Media *Big Book*, Kemampuan Membaca

1. PENDAHULUAN

Pentingnya pembelajaran membaca pada peserta didik terdapat pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 3 Pasal 4 Ayat 5 yang berbunyi bahwa pedidikan di selenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Undang-Undang di atas secara garis besar menjelaskan bahwa membaca bagi seluruh rakyat Indonesia sangatlah penting, kata lain pembelajaran membaca merupakan suatu proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca.

Menurut Nurhayati (2009) Meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik dapat melibatkan berbagai faktor-faktor antara lain faktor internal maupun faktor external. Faktor internal berupa kecerdasan, tujuan, motivasi membaca dan lain sebagainya. Kecerdasan yang di maksud adalah kemampuan mengingat lambang grafik berupa huruf, mengingat bunyi grafik, dan dapat menuliskan kembali. Faktor external berupa fasilitas membaca, tradisi membaca, jenis bacaan, lingkungan, dan latar belakang sosial.

Menurut Sanjaya (2010) bahwa membaca merupakan proses yang kompleks karena faktor-faktor tersebut terdapat hubungan yang saling berkaitan sehingga dapat membantu suatu keterampilan membaca peserta didik. Meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik di sekolah dasar pendidik harus mengetahui strategi pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar menjadi lebih kondusif sehingga peserta didik dapat menerima materinya dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Kamis, 27 Oktober 2022 di kelas 1 SDN 2 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango yang berjumlah 27 peserta didik, jumlah laki-laki 17 orang dan perempuan 10 orang yang dimana terdapat 10 orang peserta didik atau 37,03% kriteria mampu, 2 orang atau 7,40% dengan kriteria kurang mampu sedangkan 15 orang atau 55,55% dengan kriteria tidak mampu masih belum memenuhi KKM dalam hal ini ada beberapa yang menjadi masalah seperti peserta didik mengalami kesulitan pada kemampuan membaca, peserta didik kesulitan mengenal simbol huruf, masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam mengingat huruf, Masih banyak juga peserta didik yang tidak dapat membedakan huruf kapital dan huruf kecil, kemampuan membaca peserta didik masih rendah, peserta didik kurang antusias dalam menerima pembelajaran.

Melihat permasalahan yang ada tersebut maka peneliti dan pendidik sepakat untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pada kelas 1 di SDN 2 Bulango Utara dengan menggunakan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di karenakan membaca ini juga perlu dan penting untuk bekal peserta didik di tahap-tahap pembelajaran berikut dan jenjang yang lebih tinggi serta juga bermanfaat untuk mereka di masa depan nanti. Sangat di sayangkan jika pembelajaran membaca ini tidak di asah secara baik sejak awal.

Menurut Melyana (2020) media *Big Book* ini harus di bentuk sedemikian rupa serta semenarik mungkin dan sekreatif mungkin agar mampu menumbuhkan motivasi dan minat membaca pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik kelas 1 di sekolah dasar. Dengan menerapkan media *Big Book* diharapkan peserta didik dapat menerima materi dengan baik sesuai dengan tingkat pemahamannya (Haenilah, 2014).

Dari uraian tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Tindakan kelas dengan mengangkat judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Peserta Didik Kelas I di SDN 2 Bulango Utara".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di SDN 2 Bulango Utara. Penelitian ini dilakukan di kelas 1 dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Dididk Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023. Jumlah peserta didik yang ada pada kelas 1 yaitu 27 orang yang terdiri dari 17 orang peserta didik laki-laki dan 10 orang peserta didik perempuan. Menurut Sugiyono (2011: 193) terdapat hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data terkait dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian antara lain :

1. Observasi

Observasi atau disebut juga pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian pada satu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2015: 133).

2. Tes

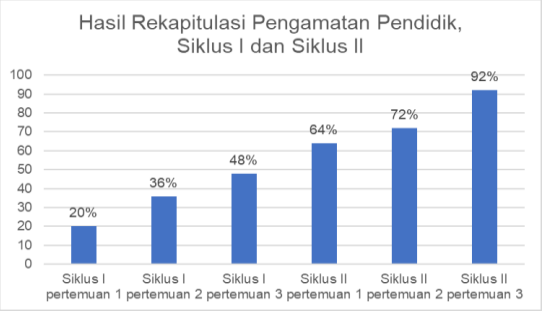
Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah dan petunjuk yang ditunjukan kepada peserta didik untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk.

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi untuk memberikan gambaran secara kongkret mengenai aktivitas peserta didik dan pendidik pada dalam pembelajaran untuk memperkuat data yang diperoleh.

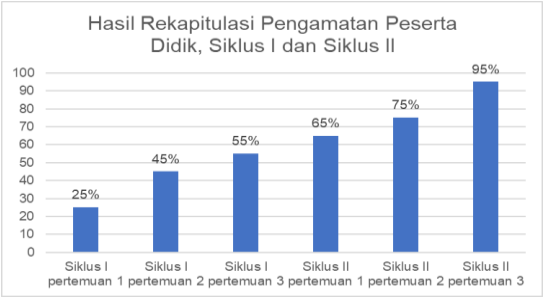
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pemberian tindakan yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan pertama hasil pengamatan aktivitas pendidik dalam pembelajaran yang mempunyai kriteria sangat baik 1 kriteria dengan persentase 4%, pada kriteria baik terdapat 4 kriteria dengan persentase 16%, pada kriteria Cukup 11 kriteria dengan persentase 44%, dan pada kriteria Kurang terdapat 9 kriteria dengan persentase 36%. Pelaksanaan pemberian tindakan peserta didik yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan kedua hasil pengamatan aktivitas pendidik dalam pembelajaran yang mempunyai kriteria sangat baik 3 kriteria dengan persentase 12%, pada kriteria baik terdapat 6 kriteria dengan persentase 24%, pada kriteria Cukup 9 kriteria dengan persentase 36%, dan pada kriteria Kurang 7 kriteria dengan persentase 28%. Pelaksanaan pemberian tindakan peserta didik yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan ketiga hasil pengamatan aktivitas pendidik dalam pembelajaran yang mempunyai kriteria sangat baik 4 kriteria dengan persentase 16%, pada kriteria baik terdapat 7 kriteria dengan persentase 28%, pada kriteria Cukup 8 kriteria dengan persentase 32%, dan pada kriteria Kurang 6 kriteria dengan persentase 24%. Pada siklus II pertemuan pertama, pada hasil aktivitas pendidik dalam pembelajaran yang mempunyai kriteria sangat baik 8 kriteria dengan persentase 32%, pada kriteria baik terdapat 8 kriteria dengan persentase 32%, pada kriteria Cukup 5 kriteria dengan persentase 20%, dan pada kriteria Kurang terdapat 4 kriteria dengan persentase 16%. Pada siklus II pertemuan kedua hasil aktivitas pendidik dalam pembelajaran yang mempunyai kriteria sangat baik 10 kriteria dengan persentase 40%, pada kriteria baik terdapat 8 kriteria dengan persentase 32%, pada kriteria Cukup 5 kriteria dengan persentase 20%, dan pada kriteria Kurang terdapat 2 kriteria dengan persentase 8%. Pada pelaksanaan pertemuan ketiga hasil aktivitas pendidik dalam pembelajaran yang mempunyai kriteria sangat baik 17 kriteria dengan persentase 68%, pada kriteria baik terdapat 6 kriteria dengan persentase 24%, pada kriteria Cukup 2 kriteria dengan persentase 8%, dan pada kriteria Kurang tidak ada kriteria dengan persentase 0%. Rata-rata peningkatan aktivitas peserta didik sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Rekapitulasi pengamatan pendidik, Siklus I Sampai Siklus II.

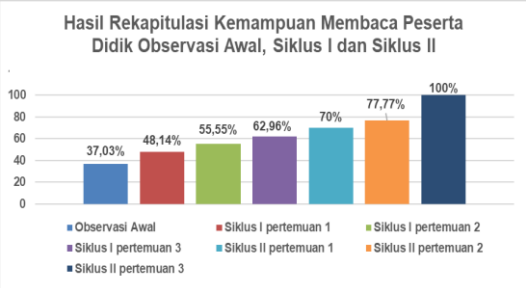
Pada hasil pemantauan aktivitas peserta didik oleh pendidik dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama yang mempunyai kriteria sangat baik 1 kriteria dengan persentase 5%, pada kriteria baik terdapat 4 kriteria dengan persentase 20%, pada kriteria Cukup 5 kriteria dengan persentase 25% dan pada kriteria Kurang 10 kriteria dengan persentase 50%. Pada hasil pemantauan aktivitas peserta didik oleh pendidik dalam pembelajaran siklus I pertemuan kedua yang mempunyai kriteria sangat baik 4 kriteria dengan persentase 20%, pada kriteria baik terdapat 5 kriteria dengan persentase 25%, pada kriteria Cukup 6 kriteria dengan persentase 30% dan pada kriteria Kurang 5 kriteria dengan persentase 25%. Pada hasil pemantauan aktivitas peserta didik oleh pendidik dalam pembelajaran siklus I pertemuan ketiga yang mempunyai kriteria sangat baik 6 kriteria dengan persentase 30%, pada kriteria baik terdapat 5 kriteria dengan persentase 25%, pada kriteria Cukup 5 kriteria dengan persentase 25% dan pada kriteria Kurang 4 kriteria dengan persentase 30%. Pada hasil pengamatan aktivitas peserta didik oleh pendidik dalam pembelajaran siklus II pertemuan pertama yang mempunyai kriteria sangat baik 9 kriteria dengan persentase 45%, pada kriteria baik terdapat 4 kriteria dengan persentase 20%, pada kriteria Cukup 4 kriteria dengan persentase 20% dan pada kriteria Kurang terdapat 3 kriteria dengan persentase 15%. Pada hasil pengamatan aktivitas peserta didik oleh pendidik dalam pembelajaran siklus II pertemuan kedua yang mempunyai kriteria sangat baik 11 kriteria dengan persentase 55%, pada kriteria baik terdapat 4 kriteria dengan persentase 20%, pada kriteria Cukup 4 kriteria dengan persentase 20% dan pada kriteria Kurang terdapat 1 kriteria dengan persentase 5%. Pada hasil pengamatan aktivitas peserta didik oleh pendidik dalam pembelajaran siklus II pertemuan ketiga yang mempunyai kriteria sangat baik 16 kriteria dengan persentase 80%, pada kriteria baik terdapat 3 kriteria dengan persentase 15%, pada kriteria Cukup 1 kriteria dengan persentase 5% dan pada kriteria Kurang tidak ada kriteria dengan persentase 0%. Peningkatan pengamatan aktivitas peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Rekapitulasi pengamatan peserta didik, Siklus I Sampai Siklus II.

Pada tes kemampuan membaca siklus I pertemuan pertama jumlah keseluruhan 27 orang peserta didik, terdapat 13 orang peserta didik dengan persentase 48,14% dalam kriteria Mampu, 3 orang peserta didik dengan persentase 11,11% dalam kriteria kurang mampu dan pada kriteria Tidak Mampu terdapat 11 orang peserta didik dengan persentase 40,74%. Sedangkan pada tes hasil kemampuan membaca peserta didik siklus I pertemuan kedua dari jumlah keseluruhan 27 orang peserta didik, terdapat 15 orang peserta didik dengan persentase 55,55% dalam kriteria Mampu, 1 orang peserta didik dengan persentase 3,70% dalam kriteria kurang mampu dan pada kriteria Tidak Mampu terdapat 11 orang peserta didik dengan persentase 40,74%. Pada tes hasil kemampuan membaca peserta didik siklus I pertemuan ketiga jumlah keseluruhan 27 orang peserta didik, terdapat 17 orang peserta didik dengan persentase 62,96% dalam kriteria Mampu, 4 orang peserta didik dengan persentase 14,81% dalam kriteria

kurang mampu dan pada kriteria Tidak Mampu terdapat 6 orang peserta didik dengan persentase 22,22%. Sedangkan pada tes kemampuan membaca peserta didik siklus II pertemuan pertama jumlah keseluruhan 27 orang peserta didik, terdapat 19 orang peserta didik dengan persentase 70,37% dalam kriteria Mampu, 7 orang peserta didik dengan persentase 25,92% dalam kriteria kurang mampu dan pada kriteria Tidak Mampu terdapat 1 orang peserta didik dengan persentase 3,70%. Sedangkan pada tes kemampuan membaca peserta didik dari siklus II pertemuan kedua jumlah keseluruhan 27 orang peserta didik, terdapat 21 orang peserta didik dengan persentase 77,77% dalam kriteria Mampu, 6 orang peserta didik dengan persentase 22,23% dalam kriteria kurang mampu dan pada kriteria Tidak Mampu tidak terdapat peserta didik dengan persentase 0%. Sedangkan pada tes kemampuan membaca peserta didik dari jumlah keseluruhan 27 orang peserta didik, terdapat 27 orang peserta didik dengan persentase 100% dalam kriteria Mampu, 0 orang peserta didik dengan persentase 0% dalam kriteria kurang mampu dan pada kriteria Tidak Mampu terdapat 0 orang peserta didik dengan persentase 0%. Berdasarkan hal tersebut dalam kemampuan membaca peserta didik melalui media *Big Book*, pada observasi awal, sikus I hingga dengan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Kemampuan membaca Peserta didik Observasi, Siklus I Sampai Siklus II.

Dari uraian tentang hasil yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian tindakan terkait kemampuan membaca peserta didik, rata-rata persentase yang diperoleh telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 80%. Dengan demikian, hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa jika pendidik menggunakan media Big Book maka dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas I di SDN 2 Bulango Utara dapat meningkat.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya; (1) sebelum dilaksanakan kegiatan tindakan kelas, kemampuan membaca peserta didik pada saat observasi awal mencapai 37,03%; (2) setelah dilaksanakan kegiatan tindakan kelas, kemampuan membaca peserta didik pada siklus I meningkat dibandingkan pada saat observasi awal sebesar 62,96%; (3) setelah dilaksanakan kegiatan tindakan kelas, kemampuan membaca peserta didik pada siklus II meningkat sebesar 100%. Ketercapaian pemberian Tindakan dari siklus I hingga siklus II peneliti mengakhiri pada siklus II pertemuan ketiga, karena sudah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 80%.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Azhar, Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Raja Grafindo Persada

Haenilah. 2014. *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan membaca*. Jurnal Ilmiah. Universitas Lampung. Kota Bandar Lampung

Melyana. 2020. *Penggunaan media Big Book dalam peningkatan keterampilan membaca awal siswa kelas 1 MIS Lamgubob*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniri Darussalam. Banda Aceh

Nurhayati, Pandawa. 2009. *Pembelajaran Membaca*. Jakarta Depertemen Pendidikan Nasional

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Prenada Media Grup

Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuntitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta

Sukayati. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Permata